



RSUD. Dr.
MUHAMMAD ZEIN
PAINAN

PENANGANAN STOK PERBEKALAN FARMASI YANG HABIS DI RUMAH SAKIT

NO. DOKUMEN
MPO/001/RSUD-
PS/VII/2016

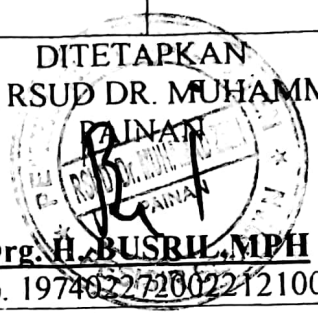
NO. REVISI
00

HALAMAN
1/2

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

TANGGAL TERBIT
1 JULI 2016

DITETAPKAN
DIREKTUR RSUD DR. MUHAMMAD ZEIN


Drg. H. BUSRIL MPH
Nip. 1974022720022121004

Pengertian

Perbekalan Farmasi yang merupakan obat, bahan baku obat, reagen labor, alat kesehatan, yaitu :

1. Pengelompokan obat terdiri dari obat generik dan obat paten
2. Bahan Baku : Bahan yang digunakan untuk produksi
3. Reagen Labor : Bahan yang digunakan Instalasi Laboratorium
4. Alat Kesehatan terdiri dari :
 - a. Alat habis pakai terdiri dari :
 - Benang Bedah
 - Film rontgen, bahan kontras radiology
 - Pembalut dan Antiseptik, dll
 - b. Alkes Disposable terdiri dari :
 - Disposable syringe
 - IV Catheter
 - Poly Catheter, 3 way cath

Tujuan

Sebagai pedoman untuk penanganan bila terjadi stok perbekalan farmasi habis di Rumah Sakit

Kebijakan	SK Direktur no 800/MPO/001/RSUD-PS/VII/2016 tentang Kebijakan Pelayanan Instalasi Farmasi di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan
Prosedur	1. Petugas Apotek menghubungi Dokter untuk penggantian obat Apabila terjadi kekosongan stok perbekalan farmasi yang diresepkan 2. Petugas Apotek menghubungi pejabat pengadaan untuk menyediakan perbekalan farmasi tersebut secara cepat/cito Jika perbekalan farmasi tidak bisa diganti 3. Pejabat Pengadaan menghubungi distributor penyedia barang apakah perbekalan farmasi tersedia dan bisa dikirimkan dalam waktu 1 x 24 jam 4. Pejabat Pengadaan mencari alternatif penyedia lain bila tidak bisa dikirimkan dalam waktu 1x24 jam atau terjadi kekosongan stok di distributor 5. Pejabat Pengadaan menghubungi Rumah Sakit atau Apotik lain atau Dinas Kesehatan yang memiliki stock obat yang bersangkutan dan meminjam atau membelinya
Unit Terkait	1. Pejabat pengadaan RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 2. Apotek Central 3. Satelit Farmasi 4. Distributor/PBF perbekalan Farmasi